

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental setiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hal 6.

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014, hal 268-269.

## **B. Lokasi dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kulon Progo, dengan obyek penelitian adalah BMT Arafah Wates Kulon Progo yang beralamat di Jl. Diponegoro Wates No.17, Wates, Kulon Progo dan pedagang perempuan yang terkena dampak kebakaran di pasar bendungan.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Maka dalam proses pengambilan data perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>3</sup> Data primer akan diperoleh dari wawancara dengan BMT Arafah Wates Kulon Progo dan pedagang perempuan yang terkena dampak kebakaran di pasar bendungan.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Maka untuk mendapatkan sumber data sekunder, peneliti mempelajari materi – materi yang ada seperti dalam buku, artikel, dan lain sebagainya sesuai dengan literatur pembahasan.

---

<sup>3</sup> Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal 129.

<sup>4</sup> V.Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014, hal 74.

## D. Teknik Pengumpulan data

### 1. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara datang dan mengamati kegiatan orang yang akan menjadi sumber data.

### 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden. Secara spesifikasi agar lebih mudah wawancara digunakan dengan teknik terstruktur karena peneliti menyiapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dengan menggunakan pertanyaan baku serta urutan pertanyaan sama untuk setiap responden, yaitu BMT Arafah Wates Kulon Progo dan pedagang perempuan yang terkena dampak kebakaran di pasar bendungan.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>5</sup> P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 63.

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011,hal. 190.

Dokumentasi menurut sugiyono bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan berbagai macam data yang terkait dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)

##### **1. Uji derajat kepercayaan (*credibility*)**

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriterium ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011,hal hal. 240.

oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>8</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzin dalam buku Moeleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>9</sup>

## 2. Uji keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian *empiris* tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab menyediakan data deskriptif untuk membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.<sup>10</sup>

## 3. Uji kebergantungan (*dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Jika dua atau

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2014, hal. 324.

<sup>9</sup> Ibid., hal. 330.

<sup>10</sup> Ibid., hal. 324-325.

beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Persoalan yang sulit dicapai disini ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama. Maka peneliti harus ammapu menunjukkan bagaimana menentukan masalah atau fokus, masuk lapangan, memnentukan sumber data, analisis data, uji keabsahan dan kesimpulan agar penelitian tidak diragukan.

#### 4. Uji kepastian (*confdeirmability*)

Dalam uji kepastian berasal dari konsep objektivitas. Uji kepastian menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Hal ini untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Bahwa pengalaman sesorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang dikatakan objektif.<sup>11</sup> Maka seorang peneliti harus mampu menunjukkan proses penelitian yang di lakukan.

## **F. Analisi Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya dengan jalan bekerja dengan data, mengoprasikan data, memilah milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya, 2104, hal. 325-326.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta , memutuskan apa yang harus diberitahukan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data saat dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, di mana pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang kredibel. Maka yang akan peneliti lakukan sesuai dengan model analisis Miles dan Huberman adalah :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada penelitian ini akan dilakukan reduksi atau merangkum, memilih hal yang poko, memfokuskan pada hal yang penting, di cari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang belum tersusun rapi. Kemudian dokumen tersebut direduksi dengan merangkum atau memilih hal-hal yang dianggap penting dan pokok sehingga menghasilkan penjelasan yang tersruktur.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>12</sup> Ibid., hal. 248.

Setelah direduksi, maka selanjutnya akan mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.

### 3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian terakhir peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sebuah paragraf pernyataan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014, hal 246-253.

